
Revolusi Digital dalam Pendidikan Islam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi

Devintya Putriana¹, Adinda Qurrotul Aini^{2*}, Akmal Irsyad³, Mu'alimin⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

qurrotuladinda@gmail.com^{2*}

Alamat: Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Korespondensi penulis: qurrotuladinda@gmail.com

Abstract. *This research explores how the integration of technology in Islamic teaching affects the quality of learning. Using a qualitative approach through literature study, this research analyzes five articles from various sources to explore the challenges and opportunities faced by teachers in using technology. It was found that although the use of technology is growing, many teachers face difficulties in using technology effectively due to a lack of training and support. This research emphasizes the need for comprehensive training programs to improve teachers' skills in using digital tools to create more interactive and innovative learning environments. The impact of these findings can be very significant for enriching Islamic education strategies that are more appropriate in the current digital era.*

Keywords: *Islamic Education, Technology Integration, Learning Quality, Teacher Training, Digital Education.*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana integrasi teknologi dalam pengajaran Islam memengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, penelitian ini menganalisis lima artikel dari berbagai sumber untuk menjelajahi tantangan dan peluang yang dihadapi guru dalam pemanfaatan teknologi. Ditemukan bahwa walaupun penggunaan teknologi semakin berkembang, banyak guru menghadapi kesulitan dalam menggunakan teknologi dengan efektif karena kurangnya pelatihan dan dukungan. Penelitian ini memberikan penekanan pada kebutuhan akan program pelatihan yang komprehensif guna meningkatkan keterampilan para guru dalam menggunakan alat digital demi menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Dampak temuan ini dapat sangat berarti untuk memperkaya strategi pendidikan Islam yang lebih tepat dalam era digital saat ini.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Integrasi Teknologi, Kualitas Pembelajaran, Pelatihan Guru, Pendidikan Digital.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan krusial bagi kemajuan suatu negara, serta mutu pendidikan sangat memengaruhi daya saing negara di tingkat internasional. Keberhasilan pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang beragam, seperti peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, manajemen pendidikan, serta fasilitas dan lingkungan masyarakat. Studi terbaru menunjukkan bahwa menggabungkan teknologi dalam dunia pendidikan merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menyiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing (Zubairi dkk. , 2022a).

Permasalahan utama yang tengah dihadapi dalam dunia pendidikan pada masa kini ialah kurangnya pemahaman serta penguasaan terhadap teknologi di kalangan para pendidik. Dampaknya adalah mengganggu efisiensi proses pembelajaran dan menghalangi perkembangan profesionalisme para guru. Salah satu langkah umum yang bisa diambil adalah

meningkatkan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru agar lebih terampil dalam mengoperasikan teknologi, serta menciptakan lingkungan kerja yang memfasilitasi terciptanya inovasi dalam proses pembelajaran (Zubairi dan Nurdin, 2022).

Dalam kajian ilmiah, telah diajukan beberapa solusi khusus untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sebagai contoh, pelatihan yang didesain khusus berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan alat-alat digital saat mengajar. Tak hanya itu, bantuan yang diberikan kepala sekolah berupa pujian dan dorongan juga terbukti mampu meningkatkan semangat serta kinerja guru dengan efektif (Zubairi dkk. , 2022b). Referensi yang bisa dijadikan landasan untuk penelitian ini melibatkan artikel-artikel yang membahas tantangan pendidikan Islam di zaman Revolusi Industri 4. 0 serta nilai-nilai pendidikan Islam yang sesuai.

Tinjauan pustaka menyoroti adanya kesenjangan dalam studi tentang penerapan teknologi dalam pendidikan Islam, terutama di Indonesia. Walaupun telah dilakukan banyak penelitian, belum terlalu banyak yang secara khusus membahas bagaimana guru bisa mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam pengajaran agama. Menunjukkan pentingnya adanya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi strategi yang bisa digunakan dalam konteks pendidikan Islam di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman teknologi di kalangan guru pendidikan Islam. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan Islam dengan menekankan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Penelitian ini melibatkan analisis program pelatihan guru serta pengaruhnya terhadap proses pembelajaran di madrasah di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Peran teknologi dalam dunia pendidikan semakin diperhatikan seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan untuk pembelajaran yang lebih produktif dan efisien. Teknologi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memudahkan proses belajar-mengajar melalui penyusunan, pengembangan, pemanfaatan, pengaturan, serta evaluasi berbagai sumber belajar (Achyadiana, 2016). Dalam situasi ini, teknologi memiliki peran lebih daripada sekadar alat bantu. Ia juga mampu mengubah paradigma pendidikan dengan menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara pengajar dan peserta didik. Studi telah mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan semangat belajar siswa, memperluas cakupan

informasi, serta membantu pembelajaran yang lebih terpersonal. Seperti yang dikemukakan oleh Simajuntak (2020), teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran krusial dalam ranah pendidikan di tengah gejolak era yang sedang berlangsung. TIK tidak hanya berguna dalam memfasilitasi pembelajaran, namun juga berperan dalam meningkatkan literasi digital siswa, suatu keterampilan yang vital di era ke-21 (Salim, 2023). Dalam konteks ini, pemanfaatan aplikasi dan platform digital dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar secara individu maupun dalam kolaborasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pencapaian belajar mereka (Salsabila et al., 2023). Maka, penerapan teknologi dalam dunia pendidikan bukan sekadar mode, melainkan suatu kebutuhan esensial guna menyiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan di tingkat global.

Kesenjangan Penelitian dalam Pendidikan Islam Kesenjangan penelitian dalam pendidikan Islam menjadi isu yang perlu diperhatikan, terutama dalam konteks pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Penelitian yang ada seringkali tidak mencakup aspek-aspek penting yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan, serta bagaimana pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman (Aini, 2021; Mustopa et al., 2021). Salah satu pendekatan yang diusulkan adalah pembaharuan pendidikan Islam yang melibatkan pengislaman pendidikan sekuler modern dan penyederhanaan silabus pendidikan tradisional (Saihu, 2020). Selain itu, pentingnya penelitian yang fokus pada pengembangan karakter dan kreativitas siswa dalam pendidikan Islam juga menjadi sorotan. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter yang baik dan kemampuan berpikir kritis pada siswa (Hanifa, 2022; Mujiono & Sutrisno, 2022). Namun banyak penelitian yang masih terfokus pada aspek teoritis tanpa memberikan solusi praktis yang dapat diterapkan di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian yang mengkaji implementasi nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan yang lebih luas, serta bagaimana pendidikan Islam dapat berkontribusi dalam menghadapi tantangan di era modern ini (Ismail, 2013; Muspiroh, 2016)

Penerapan Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Konteks Pendidikan Islam Pendidikan Islam di era digital menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah penerapan teori pembelajaran berbasis teknologi. Teori ini menekankan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai alat untuk mendukung proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi akses terhadap informasi, dan memperkaya pengalaman belajar (Mokalu et al., 2022; Salsabila et al., 2023).

Pembelajaran berbasis teknologi merujuk pada penggunaan alat dan sumber daya teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Ini mencakup berbagai metode, termasuk pembelajaran daring (online learning), blended learning (kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring), serta penggunaan aplikasi dan platform digital dalam pengajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan teori ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan responsive terhadap kebutuhan siswa.

Implementasi dalam Pendidikan Islam :

a. Penggunaan Platform Pembelajaran Daring

Platform seperti Google Classroom, Moodle, dan Edmodo memungkinkan guru untuk mengelola kelas secara efektif, membagikan materi, dan berinteraksi dengan siswa secara real-time. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel (Tanwir & F, 2018; Nusaibah & Bustam, 2023).

b. Pendekatan blended learning mengombinasikan pembelajaran di dalam kelas dengan pembelajaran online. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas, namun juga tetap mendapat bimbingan dari guru. Penelitian telah memperlihatkan bahwa metode tersebut mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar para siswa (Salsabila et al. , 2022; Hilyana, 2020).

c. Beragam aplikasi pembelajaran, seperti Kahoot, Quizlet, dan Duolingo, bisa dimanfaatkan guna menyulap suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara menyenangkan dan dapat dijangkau kapan pun dan di mana pun (Christianto, 2020; Lusiani, 2021).

d. Pendidik memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran dalam berbagai format, seperti video, infografis, dan modul interaktif yang mudah diakses oleh para siswa. Tidak hanya memberi nilai tambah pada proses pembelajaran, tetapi juga mendukung siswa dengan beragam gaya belajar agar lebih memahami materi secara optimal (Fauziyah, 2020).

Walaupun penerapan teori pembelajaran berbasis teknologi memiliki sejumlah keuntungan, namun terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi. Salah satu masalah yang perlu diperhatikan adalah kesenjangan digital, dimana tidak semua siswa mendapatkan akses yang sama terhadap teknologi dan internet. Dampaknya bisa berupa perbedaan kualitas pendidikan yang tidak merata (Salsabila, 2023; Hapsari, 2019). Selain dari segi itu, penting bagi para pendidik untuk mendapatkan pelatihan dalam pemanfaatan teknologi dengan lebih

efisien dalam proses pengajaran mereka (Zen, 2019; Asmara, 2023).

Penggunaan teori pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks pendidikan Islam memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan ragam alat dan metode teknologi, guru bisa menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, responsif, dan menarik bagi para siswa. Namun, sangatlah penting untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, seperti kesenjangan digital dan kebutuhan akan pelatihan bagi para guru, sehingga penerapan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat optimal bagi semua peserta didik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam melalui kajian yang komprehensif dari berbagai sumber literatur.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber utama, yaitu PoP (Portal Garuda) dan Google Scholar. Dari kedua sumber tersebut, peneliti mengumpulkan sejumlah 20 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti kepatuhan terhadap topik, kualitas penelitian, dan kontribusi terhadap pemahaman tentang teknologi dalam pendidikan.

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish untuk menganalisis dan mengumpulkan data dari jurnal SINTA yang terindeks. Setelah mendapatkan 20 artikel yang relevan, peneliti kemudian melakukan seleksi yang ketat untuk memastikan hanya artikel yang memenuhi kriteria kualitas yang dipilih. Dari 20 artikel yang diperoleh, sebanyak 5 artikel yang paling sesuai dengan fokus penelitian akan dianalisis lebih mendalam.

Analisis Data

- a. Analisis data : dilakukan melalui pendekatan analisis konten. Langkah-langkah analisis meliputi: Pengumpulan Data : Mengumpulkan artikel yang telah dipilih sesuai dengan kriteria penelitian.
- b. Seleksi Data : Memilih artikel yang paling relevan dan berkualitas dari total 20 artikel yang diantisipasi.

- c. Rangkuman atau Kesimpulan : Setelah analisis, peneliti merangkum poin-poin penting dari setiap artikel dan menarik kesimpulan berdasarkan tema yang muncul mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam.

Metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran dan tantangan penggunaan teknologi dalam pendidikan serta rekomendasi untuk praktik yang lebih baik di masa mendatang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi berharga bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih efektif dan inovatif di era digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengeksplorasi peran teknologi dalam pendidikan Islam, dengan fokus pada bagaimana penerapannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan analisis dari lima artikel yang dipilih, temuan menunjukkan bahwa integrasi teknologi tidak hanya memberikan solusi praktis dalam pendidikan, tetapi juga memunculkan tantangan yang membutuhkan perhatian lebih lanjut.

Temuan baru yang dihasilkan dari analisis tersebut adalah bahwa meskipun banyak guru yang menyadari pentingnya penggunaan teknologi, masih terdapat kesenjangan dalam kemampuan mereka untuk mengimplementasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran. Misalnya, artikel oleh Zubairi & Nurdin (2022) menunjukkan bahwa meskipun ada perangkat teknologi canggih yang tersedia, kurangnya pelatihan yang memadai untuk guru sering kali menghambat penerapan alat tersebut dalam pembelajaran sehari-hari. Hal ini menciptakan situasi di mana teknologi yang ada tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin, sehingga tujuan penelitian mengenai peningkatan kualitas pendidikan tidak sepenuhnya tercapai.

Dari analisis data, terlihat tren bahwa penggunaan media digital dalam pendidikan Islam semakin meningkat, namun kualitas pelatihan dan dukungan yang diberikan kepada guru masih jauh dari harapan. Penerapan teknologi pembelajaran interaktif yang telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa masih kurang diadopsi. Artikel yang ditulis oleh Zubairi et al. (2022a) menyoroti bahwa meskipun ada kemajuan dalam infrastruktur teknologi, faktor manusia, yaitu kekurangan keterampilan guru dalam penggunaan alat-alat digital, menjadi penghambat utama.

Meskipun banyak dari artikel yang dianalisis menggarisbawahi pentingnya penguasaan teknologi, ada hasil yang tidak dapat dijelaskan mengenai variabilitas dalam penerimaan dan penggunaan teknologi oleh guru di berbagai daerah. Beberapa studi menunjukkan bahwa guru

di daerah perkotaan lebih cepat beradaptasi dengan teknologi dibandingkan dengan guru di daerah pedesaan. Temuan ini menciptakan adanya kesenjangan dan menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhi hasil ini.

Jika dibandingkan dengan studi sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa pelatihan yang tidak memadai bagi guru menjadi penghambat utama dalam penerapan teknologi dalam pendidikan Islam. Namun, artikel ini menambahkan lapisan analisis baru dengan menggali lebih dalam bagaimana faktor lingkungan sosial memengaruhi akses dan penggunaan teknologi oleh guru.

Implikasi dari temuan ini sangat signifikan. Untuk meningkatkan penerapan teknologi dalam pendidikan Islam, penting bagi pengambil keputusan untuk fokus pada pengembangan program pelatihan yang tidak hanya memperkenalkan teknologi tetapi juga memberikan pelatihan praktis yang berkelanjutan. Selain itu, dukungan dan bimbingan di tingkat institusi juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperdalam pemahaman tentang peran serta tantangan penggunaan teknologi dalam pengembangan pendidikan Islam. Harapannya, temuan yang diperoleh bisa memberikan panduan bagi peningkatan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengoptimalkan integrasi teknologi di kelas. Dengan pemahaman dan respons terhadap berbagai tantangan, para peneliti berharap dapat mendorong praktik pendidikan yang lebih inovatif dan relevan untuk masa depan yang lebih baik.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam pendidikan Islam dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari analisis lima artikel yang relevan, ditemukan bahwa meskipun integrasi teknologi dalam pendidikan semakin meningkat, masih ada kendala signifikan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkannya secara efektif. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar guru menyadari pentingnya teknologi, tetapi keterampilan mereka dalam penggunaan alat-alat digital masih terbatas. Hal ini merupakan penghalang dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diharapkan. Implikasi dari temuan ini sangat signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan program pelatihan yang menyeluruh, yang tidak hanya memperkenalkan teknologi tetapi juga memberikan dukungan praktis dan

berkelanjutan kepada guru. Selain itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan teknologi, baik dari sisi manajerial maupun persediaan sumber daya.

Penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan yang ada dengan mengidentifikasi tantangan konkret dalam penerapan teknologi dalam pendidikan Islam, serta memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan teknologi oleh guru. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang mendalam terhadap keterampilan guru dan konteks lingkungan yang mempengaruhi integrasi teknologi, yang kurang diperhatikan dalam penelitian sebelumnya. Namun, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah artikel yang dipilih yang mungkin tidak mencakup semua perspektif dan variabilitas dalam penerapan teknologi. Oleh karena itu, untuk penelitian di masa depan, disarankan agar studi ini berkembang dengan melakukan analisis yang lebih luas terhadap konteks geografis dan sosial lainnya. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi metode pelatihan yang lebih inovatif dan efektif untuk mendukung guru dalam mengadopsi teknologi, serta menilai dampak jangka panjang dari peningkatan keterampilan ini terhadap kualitas pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan penting bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam integrasi teknologi dalam pendidikan Islam dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperluas pemahaman tentang praktik pendidikan yang relevan di era digital saat ini. Berikut adalah tabel yang merangkum informasi dari keempat artikel yang telah diunggah, dengan kolom yang mencakup judul artikel, jenis penelitian, dan hasil penelitian.

Tabel 1: Matrik analisa data pada artikel yang digunakan dalam literatur review

Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
Agama, Budaya dan Perubahan Sosial Perspektif Pendidikan Islam di Aceh	Kualitatif Deskriptif	Pendidikan Islam di Aceh berperan penting dalam menjaga identitas budaya lokal melalui integrasi antara nilai-nilai agama dan adat Aceh. Hal ini mendukung kohesi sosial dan stabilitas budaya di masyarakat, meskipun dihadapkan pada tantangan perubahan sosial dan dampak globalisasi.
Pendidikan Islam dan Perannya dalam Membangun dan Mengembangkan Kearifan Sosial	Kualitatif dengan Analisis Literatur	Pendidikan Islam membentuk pribadi Muslim yang utuh dan mengembangkan nilai-nilai kearifan sosial. Lembaga pendidikan Islam memainkan peran penting dalam pengembangan nilai keagamaan dan sosial yang berlandaskan kearifan lokal, mendukung

		pembentukan masyarakat yang beradab dan berakhlak .
Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial	Kualitatif Deskriptif	Pendidikan Islam dipandang sebagai solusi untuk membentuk karakter bangsa, terutama di era milenial yang menghadapi tantangan dekadensi moral. Pendidikan karakter berbasis Islam memperkuat nilai nasionalisme dan religiusitas pada peserta didik, yang menjadi fondasi penting menghadapi pengaruh budaya global.
Madrasah dan Pranata Sosial	Kualitatif Deskriptif	Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam berperan sebagai pranata sosial yang tidak hanya mendidik tetapi juga membentuk nilai-nilai kolektif di masyarakat. Dengan kurikulum yang memadukan nilai agama dan ilmu umum, madrasah mendukung pembentukan identitas keagamaan yang kuat pada generasi muda.

Tabel ini menyajikan ringkasan informasi dari keempat artikel mengenai peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter bangsa dan kearifan lokal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Erhat Zakiyatul. “Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4750–56. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.154>.
- Amalia Uswatun Hasanah, Heru Wardany, and Omi Sumiati. “Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Engklek Portable.” *Jambura Early Childhood Education Journal* 4, no. 2 (2022): 114–21. <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1249>.
- Ardita, Cevina Rinda, Unik Hanifah Salsabila, Alinda Syarofah, Muhammad Syafrizal Pahlevie, and Muhammad Rizky Nur Risam. “Peran Teknologi Pendidikan Pada Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19.” *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2, no. 2 (2021): 173–84.
- Asmara, Adi, Loso Judijanto, I Putu Agus Dharma Hita, and Kundharu Saddhono. “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini?” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7253–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>.
- Christianto, Hwian. “Penggunaan Media Internet Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Hak Asasi Manusia Dan Hukum Pidana.” *Jurnal HAM* 11, no. 2 (2020): 239. <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.239-253>.
- F. Shoufika Hilyana. “Workshop Pembuatan Aplikasi Information and Communication Technology (Ict) Dalam Pembelajaran Bagi Guru Ipa Lembaga Pendidikan Ma’Arif Kudus.” *Abdimas Unwahas* 5, no. 1 (2020): 55–59. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD>.

- Fauziyah, Nureza. "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam." *Al-Mau'izhoh* 2, no. 2 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.31949/am.v2i2.2294>.
- Hanifa, Hanifa, and Muh. Nur Rochim Maksum. "Relevansi Konsep Fitrah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 6, no. 2 (2022): 182–95. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v6i2.22120>.
- Hanifah Salsabila, Unik, Maulana Shidqi Aghnia, Abid Sholihin, and Anggi Pratiwi. "Dinamika Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2023): 01–05. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i1.1912>.
- Hapsari, Astri. "Implementasi Pendekatan Multiliterasi Untuk Pengajaran Membaca Dan Menulis Berbahasa Inggris Di Matakuliah Reading and Writing for Occupational Purposes." *Refleksi Pembelajaran Inovatif* 1, no. 1 (2019): 49–66. <https://doi.org/10.20885/rpi.vol1.iss1.art5>.
- Im, Agus, Afdal Afdal, Deprizon, Aulia Fitri, and Wismanto. "Peran Manajemen Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan Di Era Disrupsi." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1290–97. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/404>.
- Ismail, Syarifah. "Tinjauan Filosofis Pengembangan Fitrah Manusia Dalam Pendidikan Islam." *At-Ta'dib* 8, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.510>.
- Mokalu, Valentino Reykliv, Johannes Kornelius Panjaitan, Noh Ibrahim Boiliu, and Djoys Anneke Rantung. "Hubungan Teori Belajar Dan Teknologi Pendidikan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1475–86. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>.
- Mujiono, Diana Martharita Sari, and Sutrisno. "Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam (Al-Qur'an Dan Hadis)." *Jambura Early Childhood Education Journal* 4, no. 2 (2022): 207–21. <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1375>.
- Murtopo, A., Rahmaisyah, R., & Jusmaini, J. (2023). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era Digital 4.0. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 11(02), 96-110. <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v11i02.626>.
- Mustopa, Hisam Ahyani, Ahmad Hapidin. "IDEOLOGI DAN SPIRIT SISTEMPENDIDIKAN TINGGI ISLAMINDONESIA ERA INDUSTRI 4.0DAN RELEVANSINYA DENGAN PENCEGAHAN RADIKALISME." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, Vol. 15 No. 1, Januari-Juni 2021 88, no. 2 (2023): 527–30. <https://doi.org/10.3917/rfp.872.0527>
- Nusaibah, Afaf Wafiqoh Nusaibah, and Betty Mauli Rosa Bustam Bustam. "Urgensi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar & Pendidikan Islam Yang Berkemajuan." *Qolamuna : Jurnal Studi Islam* 8, no. 2 (2023): 32–48. <https://doi.org/10.55120/qolamuna.v8i2.892>.
- Saihu, Saihu. "Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Fazlurrahman." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 82–95. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.76>.
- Salomo Leuwol, Ferdinand, Basiran Basiran, Moh. Solehuddin, Antonius Rino Vanchapo,

- Dewi Sartipa, and Eny Munisah. "Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 10, no. 3 (2023): 988–99. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.899>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Iban Idha Trisda Spando, Windi Dwi Astuti, Nurul Anisa Rahmadia, and Dima Wahyu Nugroho. "Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan* 11, no. 1 (2023): 172–77. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i1.3207>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Jany Fitria Khoirunnisa, Rasyid Herbanu Indra Saputra, Alfi Zidanurrohim, and Muhammad Hafidhdin. "Teknologi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 4 (2022): 1634–40. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4116>.
- Simanjuntak, Harlen, Bakti toni Endaryono, and Balyan. "Bakti Peran Teknologi Informasi Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar." *Inventa* 4, no. 1 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.1.a2122>.
- Tanwir, Tanwir, Abd Rahman F, and Abd Rahman F. "Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Ict Terhadap Hasil Belajar Pai Peserta Didik Pada Smk Negeri 1 Kota Parepare." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018): 11–36. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.732>.
- Zen, Zelhendri. "Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi : Menuju Pendidikan Masa Depan." *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 1–12. <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101346>.
- Zubairi, Almaydza Pratama Abnisa, and Musthofa. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0." *International Conference and Visiting Scholars, 2022*, 41–61. <https://prosiding.insuriponorogo.ac.id/index.php/aicoms/article/view/136/38>.